

RINGKASAN

Kabupaten Banyumas memiliki berbagai industri kecil yang cukup berpotensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah industri kecil nopia. Industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas memiliki prospek yang baik, tetapi industri tersebut memiliki beberapa masalah seperti masalah dalam pemasaran, sumber daya manusia, dan modal sehingga pengusaha nopia sulit untuk mengembangkan kapasitas produksi dan pemasaran produk nopia. Penelitian ini bertujuan untuk: 1)mengetahui keuntungan usaha dan R/C ratio usaha industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas, 2)mengidentifikasi kemungkinan yang mempengaruhi pengembangan usaha industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas, 3)menentukan alternatif terbaik dalam pengembangan industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi. Penelitian dilakukan di Desa Pakunden dan Desa Kalisube, Kecamatan Banyumas pada bulan Januari sampai dengan Februari 2016. Penentuan responden menggunakan metode sensus terhadap 43 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis biaya, penerimaan dan pendapatan, analisis *Return Cost Ratio* (R/C), dan analisa keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan jumlah kapasitas produksi, industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas dibagi kedalam lima skala usaha usaha yaitu skala usaha A, B, C, D dan E. Keuntungan usaha industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas adalah sebesar Rp3.137,06 per kg nopia yang dihasilkan. R/C rasio industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas skala usaha A, B, C, D, E masing-masing adalah 1,10; 1,11; 1,10; 1,18; dan 1,25. Kemungkinan pengembangan usaha industri kecil nopia di Kecamatan Banyumas adalah kemungkinan pengembangan 100%, 50% dan 25% dimana kemungkinan produk terjual 100% adalah 0,85, kemungkinan produk terjual 90% dengan 10% produk dikembalikan dan masih layak jual adalah 0,1, kemungkinan produk terjual 90% dengan 5% produk dikembalikan layak jual dan 5% produk dikembalikan tidak layak jual adalah 0,05. Alternatif terbaik pengembangan usaha industri kecil nopia skala usaha A adalah pengembangan usaha 50%, skala usaha B adalah pengembangan usaha 50%, skala usaha C adalah pengembangan usaha 25%, skala usaha D adalah pengembangan usaha 50%, dan skala usaha E adalah pengembangan usaha 100%, 50%, 25% disesuaikan dengan kemampuan pengusaha dalam menambah modal.

SUMMARY

Banyumas regency has a variety of small industries that ample potential to be developed, one of which is a nopia small industry. Nopia small industry in Banyumas Subdistrict has good prospects, but the industry has some issues such as marketing, human resources and capital. So that nopia employers difficult to develop the capacity of production and marketing of nopia product. This research aims to: 1)determine the profit of business and the R/C ratio of nopia small industry in the Banyumas Subdistrice, 2)identify probability value that influence the development of enterprises of nopia small industry in the Banyumas Subdistrict, 3)determine the best alternative in the development of nopia small industry in the Banyumas Subdistrict.

The method used was observation method. The research was conducted in the cluster of nopia small industry in the village of Pakunden and Kalisube, Banyumas Subdistrict in January to February 2016. The determination of respondents used the census method on 43 respondents. The data analysis used was descriptive analysis, analysis of cost, revenue and income, analysis of Return Cost Ratio (R/C), and decision analysis.

The results show based on the amount of production capacity, the nopia small industries in the Banyumas Subdistrict divided into five scale enterprises, namely scale enterprise A, B, C, D and E. The business profit of nopia small industry in Banyumas Subdistrice is Rp3.137,06 per Kg of nopia produced. R/C ratio nopia small industry scale enterprise of A, B, C, D, and E respectively 1.10; 1.11; 1.10; 1.18; and 1.25. The possibility of business development of nopia small industry in Banyumas Subdistrict are the possibility of business 100%, 50%, and 25%. Where the possibility of products sold 100% is 0,85. the possibility of product sold 90% with a 10% return products still salable is 0,1, the possibility of product sold 90% with a 5% return products still salable and 5% return products not salable is 0,05. The best alternative development of nopia small industries scale enterprise A is the business development 50%, scale enterprise B is the business development 50%, scale enterprise C is the business development 25%, scale enterprise D is the business development 50%, and the scale enterprise of E is the business development 100%, 50%, 25% depend on employers ability to raise capital.